

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya MTsN Mulawarman Banjarmasin**

Secara resmi MTs Negeri Mulawarman didirikan pada tahun 1978 dengan nomor statistik madrasah (NSM) 121163710002 menggunakan kurikulum tahun 1976. Awal berdirinya MTs Negeri Mulawarman sejak tahun 1979 atas dasar keputusan bersama tiga menteri yaitu Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Dalam Negeri dan Menteri Agama masing-masing no.6 tahun 1975 no.37/u/1975 dan no. 36 tahun 1975 Tanggal 24 Maret 1975. Maka PGAN 6 Tahun dibagi menjadi 2 bagian: MTsN 3 tahun dan PGAN 3 tahun. Sedangkan MTsN Mulawarman periode terakhir 2007 hingga sekarang menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dengan sistem manajemen berbasis sekolah (MBS). Sebelumnya lembaga pendidikan ini bernama PGAN 4 Tahun. Pergantian nama lembaga ini sesuai dengan ketetapan Departemen Agama bekerjasama dengan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dikbud), dan Menurut Undang-undang Pendidikan nomor 23 tahun 2004 maka MTs Negeri Mulawarman menjadi suatu lembaga pendidikan tipe pendidikan menengah.

Penelitian ini dilakukan di MTsN Mulawarman Banjarmasin yang beralamat di Jalan Batu benawa I/36 Komp. Mulawarman Kelurahan Banjarmasin Tengah Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan kode pos 70117. Telpon (0511) 4365073. SK berdiri: MA. Nomor 16 Tanggal, 16 Maret 1978. Sebelah

timur berbatasan dengan SMPN 2 Banjarmasin, sebelah barat dan utara berbatasan dengan rumah penduduk, sebelah selatan berbatasan dengan MAN 3 Banjarmasin.

## 2. Struktur Organisasi MTsN Mulawarman Banjarmasin

Struktur organisasi MTsN Mulawarman Banjarmasin Tahun Ajaran 2016/2017, yaitu:

- a. Kepala Madrasah : Drs. H.M. Adenan, MA
- b. Wakamad Kesiswaan : Muhammad Arsyad, M.Pd.I
- c. Wakamad Kurikulum : Aulia Hayati, S.Pd
- d. Bendahara : Ela Kurniasih, S.Pd
- e. Kepala Tata Usaha : Kasmawati, SE

## 3. Keadaan Guru dan Tata Usaha

Adapun keadaan guru dan tata usaha MTsN Mulawarman Banjarmasin Tahun 2016/2017, yaitu:

Tabel 4.1 Keadaan guru dan tata usaha MTsN Mulawarman Banjarmasin Tahun 2016/ 2017

No	Nama	L/P	Jabatan	Mata Pelajaran
1.	Drs. H.M. Adenan, MA	L	Kepala Madrasah	B.Arab
2.	Dra. Siti Zubaidah	P	Wali Kelas 7 C	B.Inggris
3.	Dra. Hj. Haridatul Baiyah	P	Wali Kelas 7 D	B.Arab

4.	Dra. Hj. Nurul Hasanah	P	Wali Kelas 7 G	PKn
----	------------------------	---	----------------	-----

Lanjutan Tabel 4.1

No	Nama	L/P	Jabatan	Mata Pelajaran
5.	Arpiah. M.Pd	P	Wali Kelas 9 E	IPA Terpadu
6.	Dra.Hj. Chara Yossa Dewi	P	Wali Kelas 9 G	IPS Terpadu
7.	Dra. Ely Rosita	P	Wali Kelas 9 D	Matematika
8.	Dra. Winda Novana TP	P	Wali Kelas 9 H	IPA Terpadu
9.	Asiah, S.Pd	P	Wali Kelas 8 F	IPA Terpadu
10.	Suhanta, M.Pd	L	Guru	Matematika
11.	Hj. Roosilawati Hasanah, M.Pd	P	Wakamad Sarana Prasarana	B.Inggris
12.	Peni Raharjo, S.Pd	L	Wali Kelas 8 C	B.Inggris
13.	Hj. Masriah, S.Ag	P	Wali Kelas 9 C	B.Arab
14.	Dra. Siti Patimah, M.Pd	P	Guru	IPS Terpadu
15.	H. Muhammad Nuh, S.Ag	L	Wakamad Humas	B.Arab
16.	Nurdin Arpan, S.Pd	L	Kepala Lab.IPA	IPA Terpadu
17.	Mahdarianata, M.Pd	L	Wali Kelas 8 B	B.Inggris
18.	Syaidah, S.Ag	P	Guru	SKI
19.	Muhammad Arsyad, M.Pd.I	L	Wakamad Kesiswaan	B.Arab

Lanjutan Tabel 4.1

No	Nama	L/P	Jabatan	Mata Pelajaran
20.	Muhammad Jaini, S.Pd	L	Wali Kelas 8 D	Matematika
21.	Rusinah, S.Pd	P	Wali Kelas 8 E	IPA Fisika
22.	Normina, M.Pd	P	Wali Kelas 9 A	B.Inggris
23.	Hj. Masdinawati, S.Pd	P	Wali Kelas 7 B	B.Inggris
24.	Sri Yani, S.Pd	P	Wali Kelas 7 A	Matematika
25.	Aulia Hayati, S.Pd	P	Wakamad Kurikulum	Matematika
26.	Sugianto, S.Pd. M.Kom	L	Wali Kelas 8 H	PKN
27.	Hartini, S.Pd	P	Wali Kelas 7 F	B.Indonesia
28.	Hj. Raisyah, S.Pd	P	Guru	BK
29.	Noor Arofah, S.Pd	P	Guru	IPS Terpadu
30.	Nina Muidah, M.Pd. M.Kom	P	Wali Kelas 9 B	B.Indonesia
31.	Rosmawardi, S.Pd	L	Guru	BK
32.	Aspan, S.Pd	L	Wali Kelas 7 E	Matematika
33.	Jumiadi Khairi Fitri, M.Pd	L	Guru	B.Indonesia
34.	Helyati, S.Pd	P	Guru	Penjaskes
35.	Norsehan, M.Pd.I	P	Wali Kelas 8 G	Akidah Akhlak
36.	Najiah Widad, S.Pd.I	P	Guru	Fikih

Lanjutan Tabel 4.1

No	Nama	L/P	Jabatan	Mata Pelajaran
37.	Ahmad Jayadi, M.Pd.I	L	Guru	Fikih
38.	Ma'mur, M.Pd	L	Wali Kelas 8 A	B.Indonesia
39	Irwan Rispianor, S.Pd.I	L	Pembina Drum Band	B.Inggris
40.	Dra. Yurni	P	Wali Kelas 7 H	IPA Terpadu
41.	Normas Falah, S.Ag	P	Wali Kelas 9 H	Kesenian Dan Budaya
42.	Siti Norjannah, S.Pd.I	P	Guru Honor	Akidah Akhlak
43.	Taufiqurrahman, S.Pd	L	Guru Honor	IPS Terpadu
44.	M. Wahyuzi, S.Ag	L	Guru Honor	TIK
45.	Rusdiah, M.Pd.I	P	Guru Honor	B.Arab Kitabah
46.	Hj. Noor Diana, S.Pd	P	Guru Honor	Qur'an Hadis
47.	Miftah Nafarin, S.Pd	L	Guru Honor	Seni Musik
48.	Herda Wulan Sari, S.Pd	P	Guru Honor	Seni Tari
49.	Muhammad Nasir, S.Pd	L	Guru Honor	Penjaskes
50.	Handi Ramadhani, S.Pd.I	L	Guru Honor	Qur'an Hadis
51.	Sity Kholifah, S.Pd	P	Guru Honor	Seni Teater
52.	Nor Lela, S.Pd.I	P	Guru Honor	SKI

Sumber data : Dokumen MTsN Mulawarman Banjarmasin

#### 4. Keadaan Siswa

Adapun keadaan siswa MTsN Mulawarman Banjarmasin Tahun Ajaran 2016 / 2017, yaitu:

Tabel 4.2 Keadaan Anak Didik MTsN Mulawarman Banjarmasin Tahun Ajaran 2016/2017

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	VII	122	198	320
2.	VIII	136	152	288
3.	IX	148	171	319
<b>Total</b>				<b>927</b>

Sumber Data: Dokumen MTsN Mulawarman Banjarmasin.

#### 5. Keadaan Sarana dan Prasarana

Adapun keadaan bangunan MTsN Mulawarman Banjarmasin, yaitu:

Tabel 4.3 Keadaan Bangunan MTsN Mulawarman Banjarmasin

<b>Data Jumlah Ruang Madrasah Tsanawiyah Negeri Mulawarman Banjarmasin</b>							
<b>Tahun Pelajaran 2015/2016</b>							
No	Nama Sarana Prasarana	Jumlah	Luas Bangunan ( M2 )	Kondisi			Ket.
				Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1.	Rg. Kelas	20	1720	√	-	-	

Lanjutan Tabel 4.3

No	Nama Sarana Prasana	Jumlah	Luas Bangunan ( M2 )	Bak	Rusak Ringan	Rusak Berat	Ket.
2.	Rg. Kepala Madrasah	1	40	√	-	-	
3.	Rg. Guru	1	100	√	-	-	
4.	Rg. Tata Usaha	1	100	√	-	-	
5.	Rg. Bendahara Rutin	1	12	√	-	-	
6.	Rg. Keterampilan	1	100	√	-	-	
7.	Laboratorium IPA	1	100	-	√	-	
8.	Laboratorium Bahasa	1	100	-	-	-	
9.	Laboratorium Komputer	1	100	√	-	-	
10.	Mushalla	1	120	√	-	-	
11.	Rg.	1	108	-	√	-	

	Perpustakaan						
--	--------------	--	--	--	--	--	--

Lanjutan Tabel 4.3

No	Nama Sarana Prasana	Jumlah	Luas Bangunan ( M2 )	Bak	Rusak Ringan	Rusak Berat	Ket.
12.	Rg. Bimbingan Konseling	1	40	√	-	-	
13.	Rg. OSIS	1	18	√	-	-	
14.	Rg. UKS	1	40	√	-	-	
15.	Koperasi	1	16	√	-	-	
16.	Koperasi Siswa	1	16	√	-	-	
17.	Gudang	2	16	-	-	√	
18.	Kantin	1	-	√	-	-	
19.	Rg. Pengawas Harian	1	18	√	-	-	
20.	Rumah Penjaga sekolah	1	36	-	-	-	
21.	WC Pegawai	1	18	√	-	-	
22.	WC Siswa	4	96	-	√	-	

Lanjutan Tabel 4.3

No	Nama Sarana Prasana	Jumlah	Luas Bangunan ( M2 )	Bak	Rusak Ringan	Rusak Berat	Ket.
23.	Parkir Pegawai	1	210	-	-	-	
24.	Parkir Siswa	2	210	√	-	-	
25.	Satpam	1	-	√	-	-	
26.	Lapangan Olahraga	1	27x 35=945	√	-	-	
27.	Luas Tanah	1	4010	-	-	-	

*Sumber Data : Dokumen MTsN Mulawarman Banjarmasin*

## B. Penyajian Data

Dalam penyajian data ini peneliti akan menyajikan data yang diperoleh selama riset mengenai kompetensi profesionalisme guru fiqih dalam pembelajaran dengan peningkatan hasil belajar siswa dengan teknik wawancara, observasi, angket dan dokumentasi. Data tersebut akan disusun dan disajikan dalam bentuk tabel. Untuk memudahkan memahami data tersebut, penulis menyajikannya dengan urutan sebagai berikut:

### 1. Kompetensi Perencanaan Pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara penulis terhadap responden bahwa perencanaan pembelajaran yang dilakukan responden adalah pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebelum pembelajaran dilangsungkan. Dalam pembuatan RPP ini responden menentukan hal-hal apa saja yang bisa menunjang keberhasilan pelaksanaan pembelajaran nanti.

Adapun hal-hal yang dilakukan responden dalam perencanaan pembelajaran yaitu meliputi:

- a. Menentukan standar kompetensi pembelajaran
- b. Perumusan tujuan pembelajaran
- c. Menentukan kesesuaian materi dengan alokasi waktu pembelajaran
- d. Menentukan Strategi dan metode pembelajaran
- e. Menentukan media pembelajaran
- f. Menentukan sumber belajar
- g. Pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)<sup>1</sup>

## 2. Kompetensi Pelaksanaan Pembelajaran

Langkah kedua setelah perencanaan pembelajaran adalah pelaksanaan pembelajaran yaitu kegiatan belajar mengajar. Adapun hal-hal yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan pembelajaran, yaitu meliputi:

- a. Mengucapkan salam ketika masuk kelas

Hasil pengamatan atau observasi terhadap kemampuan guru mengucapkan salam ketika masuk kelas pada kategori baik dengan mendapatkan skor 3. Selain itu observasi ini diperkuat dengan hasil angket dari jawaban siswa, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

---

<sup>1</sup> Najiah Widad, Guru Fiqih MTsN Mulawarman Banjarmasin, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 6 September 2016

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Mengucapkan salam ketika masuk kelas

No	Alternatif Jawaban	F	Persentasi
1	a. Selalu	22	73.33 %
	b. Kadang-kadang	8	26.67 %
	c. Tidak pernah	0	0 %
	Jumlah	N= 30	$\Sigma P= 100 \%$

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab selalu 22 (73, 33 %) , 8 (26,67%) siswa menjawab kadang-kadang dan tidak ada siswa yang menjawab tidak pernah.

b. Memulai pembelajaran dengan berdoa

Hasil pengamatan atau observasi terhadap kemampuan guru memulai pembelajaran dengan berdoa pada kategori baik dengan mendapatkan skor 3. Selain itu observasi ini diperkuat dengan hasil angket dari jawaban siswa, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Memulai pembelajaran dengan berdoa

No	Alternatif Jawaban	F	Persentasi
2	a. Selalu	28	93.33 %
	b. Kadang-kadang	2	6.67 %
	c. Tidak pernah	0	0 %
	Jumlah	N= 30	$\Sigma P= 100 \%$

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui siswa yang menjawab selalu 28 ( 93,33 %) siswa, 2 (6,67) siswa yang menjawab kadang-kadang dan tidak ada siswa yang menjawab tidak pernah.

c. Menanyakan kembali materi pelajaran sebelumnya

Hasil pengamatan atau observasi terhadap kemampuan guru menanyakan kembali materi pelajaran sebelumnya pada kategori kurang baik dengan mendapatkan skor 2. Selain itu observasi ini diperkuat dengan hasil angket dari jawaban siswa, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Menanyakan kembali materi pelajaran sebelumnya

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi
3	a. Selalu	14	46.66 %
	b. Kadang-kadang	11	36.67 %
	c. Tidak pernah	5	16.67 %
	Jumlah	N = 30	$\sum P = 100 \%$

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui siswa yang menjawab selalu 14 ( 46,67 %) siswa, 11 (36,67 %) siswa yang menjawab kadang-kadang dan 5 (16,67 %) menjawab tidak pernah.

d. Memberikan pertanyaan seputar materi yang akan diajarkan

Hasil pengamatan atau observasi terhadap kemampuan guru memberikan pertanyaan seputar materi yang akan diajarkan pada kategori baik dengan

mendapatkan skor 3. Selain itu observasi ini diperkuat dengan hasil angket dari jawaban siswa, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Memberikan pertanyaan seputar materi yang akan diajarkan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi
4	a. Selalu	15	50 %
	b. Kadang-kadang	13	43.33 %
	c. Tidak pernah	2	6.67 %
	Jumlah	N= 30	$\sum P= 100 \%$

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab selalu 15 (50 %) siswa, 13 (43,33 %) yang menjawab kadang-kadang dan 2 (6,67 %) siswa yang menjawab tidak pernah.

e. Menguasai materi yang diajarkan

Hasil pengamatan atau observasi terhadap kemampuan guru menguasai materi yang diajarkan pada kategori kurang baik dengan mendapatkan skor 2. Selain itu observasi ini diperkuat dengan hasil angket dari jawaban siswa, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Menguasai materi yang diajarkan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi
5	a. Selalu	19	63, 33 %

	b. Kadang-kadang	11	36,67 %
	c. Tidak pernah	0	0 %
	Jumlah	N = 30	$\sum P = 100 \%$

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab selalu 19 (63,33 %), 11 (36,67 %) siswa yang menjawab kadang-kadang dan tidak ada siswa yang menjawab tidak pernah.

f. Mengaitkan materi dengan materi yang lain

Hasil pengamatan atau observasi terhadap kemampuan guru mengaitkan materi dengan materi yang lain pada kategori kurang baik dengan mendapatkan skor 2. Selain itu observasi ini diperkuat dengan hasil angket dari jawaban siswa, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Mengaitkan materi dengan materi yang lain

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi
6	a. Selalu	0	0 %
	b. Kadang-kadang	18	60 %
	c. Tidak pernah	12	40 %
	Jumlah	N = 30	$\sum P = 100 \%$

Berdasarkan tabel 4.9 dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab selalu tidak ada, 18 (60 %) siswa yang menjawab kadang-kadang dan 12 (40 %) siswa yang menjawab tidak pernah.

g. Meyampaikan materi dengan jelas

Hasil pengamatan atau observasi terhadap kemampuan guru menyampaikan materi dengan jelas pada kategori kurang baik dengan mendapatkan skor 2. Selain itu observasi ini diperkuat dengan hasil angket dari jawaban siswa, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Meyampaikan materi dengan jelas

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi
7	a. Selalu	17	56,67 %
	b. Kadang-kadang	13	43,33 %
	c. Tidak pernah	0	0 %
Jumlah		N= 30	$\sum P = 100 \%$

Berdasarkan tabel 4.10 dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab selalu 17 (56,67 %), 13 (43,33 %) siswa yang menjawab kadang-kadang dan tidak ada siswa yang menjawab tidak pernah.

h. Mengajar secara berurutan

Hasil pengamatan atau observasi terhadap kemampuan guru mengajar secara berurutan pada kategori kurang baik dengan mendapatkan skor 2. Selain itu observasi ini diperkuat dengan hasil angket dari jawaban siswa, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Mengajar secara berurutan

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentasi
8	a. Selalu	19	63,33 %
	b. Kadang-kadang	11	36,67 %
	c. Tidak pernah	0	0 %
Jumlah		N= 30	$\Sigma P = 100 \%$

Berdasarkan tabel 4.11 dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab selalu 19 (63,33 %), 11 (43,33 %) siswa yang menjawab kadang-kadang dan tidak ada siswa yang menjawab tidak pernah.

i. Berperan aktif dalam kegiatan kelas

Hasil pengamatan atau observasi terhadap kemampuan guru berperan aktif dalam kegiatan kelas pada kategori baik dengan mendapatkan skor 3. Selain itu observasi ini diperkuat dengan hasil angket dari jawaban siswa, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.12 Distribus Frekuensi berperan aktif dalam kegiatan kelas

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentasi
9	a. Selalu	18	60 %

	b. Kadang-kadang	12	40 %
	c. Tidak Pernah	0	0 %
Jumlah		N=30	$\sum P = 100 \%$

Berdasarkan tabel 4.12 dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab selalu 18 (60 %), 12 (40 %) siswa yang menjawab kadang-kadang dan tidak ada siswa yang menjawab tidak pernah.

j. Mengajar selesai tepat pada waktunya

Hasil pengamatan atau observasi terhadap kemampuan guru mengajar selesai tepat pada waktunya pada kategori kurang baik dengan mendapatkan skor 2. Selain itu observasi ini diperkuat dengan hasil angket dari jawaban siswa, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.13 Distribusi Frekuensi Mengajar selesai tepat pada waktunya

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Pesentasi
10	a. Selalu	15	50 %
	b. Kadang-kadang	15	50 %
	c. Tidak pernah	0	0 %
Jumlah		N= 30	$\sum P= 100 \%$

Berdasarkan tabel 4.13 dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab selalu 15 (50 %), 15 (50 %) siswa yang menjawab kadang-kadang dan tidak ada siswa yang menjawab tidak pernah.

- k. Menggunakan media atau alat yang mempermudah dalam pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi terhadap kemampuan guru menggunakan media atau alat yang mempermudah dalam pembelajaran pada kategori kurang baik dengan mendapatkan skor 2. Selain itu observasi ini diperkuat dengan hasil angket dari jawaban siswa, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.14 Distribusi Frekuensi menggunakan media atau alat yang mempermudah dalam pembelajaran

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentasi
11	a. Selalu	14	46,67 %
	b. Kadang-kadang	13	43,33 %
	c. Tidak pernah	3	10 %
Jumlah		N= 30	$\sum P = 100 \%$

Berdasarkan tabel 4.14 dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab selalu 14 (46,67 %), 13 (43,33 %) siswa yang menjawab kadang-kadang dan 3 (10 %) siswa yang menjawab tidak pernah.

- l. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami

Hasil pengamatan atau observasi terhadap kemampuan guru menggunakan bahasa yang mudah dipahami pada kategori baik dengan mendapatkan skor 3. Selain itu observasi ini diperkuat dengan hasil angket dari jawaban siswa, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.15 Distribusi Frekuensi menggunakan bahasa yang mudah dipahami

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi
12	a. Selalu	18	60 %
	b. Kadang-kadang	12	40 %
	c. Tidak pernah	0	0 %
	Jumlah	N= 30	$\Sigma P= 100 \%$

Berdasarkan tabel 4.15 dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab selalu 18 (60 %), 12 (40 %) siswa yang menjawab kadang-kadang dan tidak ada siswa yang menjawab tidak pernah.

#### m. Menggunakan tulisan secara jelas dan mudah dipahami

Hasil pengamatan atau observasi terhadap kemampuan guru menggunakan tulisan secara jelas dan mudah dipahami pada kategori baik dengan mendapatkan skor 3. Selain itu observasi ini diperkuat dengan hasil angket dari jawaban siswa, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.16 Distribusi Frekuensi Menggunakan tulisan secara jelas dan mudah dipahami

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi
13	a. Selalu	16	53,33 %
	b. Kadang-kadang	14	46,67 %
	c. Tidak pernah	0	0 %
	Jumlah	N= 30	$\Sigma P = 100 \%$

Berdasarkan tabel 4.16 dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab selalu 16 (53,33 %), siswa yang menjawab 14 (46,67 %) dan tidak ada siswa yang menjawab tidak pernah.

n. Memberikan motivasi dalam belajar

Hasil pengamatan atau observasi terhadap kemampuan guru memberikan motivasi dalam belajar pada kategori baik dengan mendapatkan skor 3. Selain itu observasi ini diperkuat dengan hasil angket dari jawaban siswa, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.17 Distribusi Frekuensi memberikan motivasi dalam belajar

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentasi
14	a. Selalu	18	60 %
	b. Kadang-kadang	12	40 %
	c. Tidak pernah	0	0 %
	Jumlah	N= 30	$\Sigma P = 100 \%$

Berdasarkan tabel 4.17 dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab selalu 18 (60 %), 12 (40 %) siswa yang menjawab kadang-kadang dan tidak ada siswa yang menjawab tidak pernah.

o. Melibatkan siswa dalam pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi terhadap kemampuan guru melibatkan siswa dalam pembelajaran pada kategori baik dengan mendapatkan skor 3. Selain itu observasi ini diperkuat dengan hasil angket dari jawaban siswa, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.18 Distribusi Frekuensi melibatkan siswa dalam pembelajaran

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi
15	a. Selalu	19	63,33
	b. Kadang-kadang	11	36,67 %
	c. Tidak pernah	0	0 %
	Jumlah	N= 30	$\sum P= 100 \%$

Berdasarkan tabel 4.18 dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab selalu 19 (63,33 %), 11 (36,67 %) siswa yang menjawab kadang-kadang dan tidak ada siswa yang menjawab tidak pernah.

p. Menanggapi pertanyaan atau tanggapan dari siswa

Hasil pengamatan atau observasi terhadap kemampuan guru menanggapi pertanyaan atau tanggapan dari siswa pada kategori baik dengan mendapatkan

skor 3. Selain itu observasi ini diperkuat dengan hasil angket dari jawaban siswa, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.19 Distribusi Frekuensi menanggapi pertanyaan atau tanggapan dari siswa

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi
16	a. Selalu	14	46,67 %
	b. Kadang-kadang	16	53,33 %
	c. Tidak pernah	0	0 %
	Jumlah	N= 30	$\sum P = 100 \%$

Berdasarkan tabel 4.19 dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab selalu 14 (46,67), 16 (53,33 %) siswa yang menjawab kadang-kadang dan tidak ada siswa yang menjawab tidak pernah.

q. Menumbuhkan suasana yang menyenangkan

Hasil pengamatan atau observasi terhadap kemampuan guru menumbuhkan suasana yang menyenangkan pada kategori baik dengan mendapatkan skor 3. Selain itu observasi ini diperkuat dengan hasil angket dari jawaban siswa, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.20 Distribusi Frekuensi menumbuhkan suasana yang menyenangkan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi
17	a. Selalu	17	56,67 %
	b. Kadang-kadang	13	43,33 %
	c. Tidak pernah	0	0 %
	Jumlah	N= 30	$\Sigma P= 100 \%$

Berasarkan tabel 4.20 dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab selalu 17 (56,67 %), 13 (43,33 %) siswa yang menjawab kadang-kadang dan tidak ada siswa yang menjawab tidak pernah.

r. Mengawasi siswa dalam belajar

Hasil pengamatan atau observasi terhadap kemampuan guru mengawasi siswa dalam belajar pada kategori baik dengan mendapatkan skor 3. Selain itu observasi ini diperkuat dengan hasil angket dari jawaban siswa, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.21 Distribusi Frekuensi mengawasi siswa dalam belajar

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentasi
18	a. Selalu	19	63,33 %
	b. Kadang-kadang	11	36,67 %
	c. Tidak pernah	0	0 %
	Jumlah	N=30	$\Sigma P= 100 \%$

Berdasarkan 4.21 dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab selalu 19 ( 63,33 %), 11 (36,67 %) siswa yang menjawab kadang-kadang dan tidak ada siswa yang menjawab tidak pernah.

### 3. Kompetensi Evaluasi Pembelajaran

Hasil wawancara peneliti terhadap responden mengenai kompetensi evaluasi pembelajaran. Dalam evaluasi pembelajaran responden melakukan beberapa hal, untuk mengetahui apakah tujuan pembelajarn tercapai atau tidak, yaitu sebagai berikut:

- a. Melakukan tanya jawab kepada siswa
- b. Memberi kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan pembelajaran
- c. Memberikan tugas atau PR
- d. Melakukan Ulangan harian secara mendadak

Selain itu peneliti juga menggunakan angket untuk mendapatkan data kompetensi evaluasi pembelajaran, meliputi:

- 1) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya

Hasil pengamatan atau observasi terhadap kemampuan guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya pada kategori kurang baik dengan mendapatkan skor 2. Selain itu observasi ini diperkuat dengan hasil angket dari jawaban siswa, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.22 Distribusi Frekuensi memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi
19	a. Selalu	19	63,33 %
	b. Kadang-kadang	11	36,67 %
	c. Tidak pernah	0	0 %
	Jumlah	N= 30	$\Sigma P= 100 \%$

Berdasarkan tabel 4.22 dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab selalu 19 (63,33 %), 11 (36,67 %) siswa yang menjawab kadang-kadang dan tidak ada siswa yang menjawab tidak pernah.

2) Memberikan kesimpulan ketika pembelajaran berakhir

Hasil pengamatan atau observasi terhadap kemampuan guru memberikan kesimpulan ketika pembelajaran berakhir pada kategori kurang baik dengan mendapatkan skor 2. Selain itu observasi ini diperkuat dengan hasil angket dari jawaban siswa, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.23 Distribusi Frekuensi memberikan kesimpulan ketika pembelajaran berakhir

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi
20	a. Selalu	15	50 %
	b. Kadang-kadang	15	50 %
	c. Tidak pernah	0	0 %
	Jumlah	N=30	$\Sigma P= 100 \%$

Berdasarkan tabel 4.23 dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab selalu 15 (50 %), 15 (50 %) siswa yang menjawab kadang-kadang dan tidak ada siswa yang menjawab tidak pernah.

### 3) Memberikan nasehat ketika pembelajaran berakhir

Hasil pengamatan atau observasi terhadap kemampuan guru memberikan nasehat ketika pembelajaran berakhir pada kategori kurang baik dengan mendapatkan skor 2. Selain itu observasi ini diperkuat dengan hasil angket dari jawaban siswa, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.24 Distribusi Frekuensi Memberikan nasehat ketika pembelajaran berakhir

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi
21	a. selalu	14	46,67 %
	b. kadang-kadang	15	50 %
	c. tidak pernah	1	3,33 %
	Jumlah	N= 30	$\sum P= 100 \%$

Berdasarkan tabel 4.24 dapat diketahui siswa yang menjawab selalu 14 (46,67 %), 15 (50 %) siswa yang menjawab kadang-kadang dan 1 (3,33 %) siswa yang menjawab tidak pernah.

### 4) Memberikan tugas pekerjaan rumah ketika pembelajaran berakhir

Hasil pengamatan atau observasi terhadap kemampuan guru memberikan tugas pekerjaan rumah ketika pembelajaran berakhir pada kategori kurang baik dengan mendapatkan skor 2. Selain itu observasi ini diperkuat dengan hasil angket dari jawaban siswa, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.25 Distribusi Frekuensi Memberikan tugas pekerjaan rumah ketika pembelajaran berakhir

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi
22	a. Selalu	18	60 %
	b. Kadang-kadang	12	40 %
	c. Tidak pernah	0	0 %
	Jumlah	N= 30	$\sum P = 100 \%$

Berdasarkan tabel 4.25 dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab selalu 18 (60 %), 12 (40 %) siswa yang menjawab kadang-kadang dan tidak ada siswa yang menjawab tidak pernah.

Setelah melakukan penilaian secara menyeluruh terhadap hasil angket yang mengukur tingkat kompetensi guru fiqih dalam pembelajaran dengan cara memberikan skor terhadap jawaban yang dipilih oleh siswa berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan, maka diperoleh distribusi frekuensi skor angket kompetensi guru fiqih dalam pembelajaran pada tabel berikut :

Tabel 4.26 Distribusi Frekuensi Nilai Kompetensi Guru Fiqih dalam Pembelajaran

No	Nilai kompetensi Guru Fiqih dalam Pembelajaran	F	%
1	47	2	6,67 %
2	49	1	3,33%
3	51	1	3,33%
4	52	2	6,67 %
5	53	3	10%

Lanjutan Tabel 4.26

No	Nilai kompetensi Guru Fiqih dalam Pembelajaran	F	%
6	54	2	6,67 %
7	55	5	16,67 %
8	56	2	6,67 %
9	57	5	16,67 %
10	59	4	13,33 %
11	63	2	6,67 %
12	65	1	3,33 %
	<b>Jumlah</b>	<b>N= 30</b>	<b><math>\Sigma P= 100 \%</math></b>

Berdasarkan tabel 4.26 tampak bahwa nilai kompetensi profesionalisme guru fiqih dalam pembelajaran tersebar dari nilai tertinggi adalah 65 nilai tertinggi dan nilai terendah 47. Maka dapat diuraikan bahwa skor kompetensi profesionalisme guru fiqih dalam pembelajaran memperoleh rentan skor dari 47 –

65 dengan kategori Baik. Pada skor 47 ada 2 orang (6,67%), 49 ada 1 orang (3,33%), 51 ada 1 orang (3,33%), 52 ada 2 orang (6,67%), 53 ada 3 orang (10%), 54 ada 2 orang (6,67%), 55 ada 5 orang (16,67%), 56 ada 2 orang (6,67%), 57 ada 5 orang (16,67%), 59 ada 4 orang (13,33%), 63 ada 2 orang (6,67%) dan 65 ada 1 orang (3,33%). Dan nilai rata-rata skor yang didapatkan guru dari seluruh jawaban angket dari siswa adalah 55,46 dengan kategori baik.

#### 4. Data tentang Hasil Belajar Siswa Kelas VIII G MTsN Mulawarman Banjarmasin

Hasil belajar siswa kelas VIII G MTsN Mulawarman Banjarmasin akan dianalisis untuk mengetahui prestasi yang dicapai siswa dengan cara mengelompokkan data tersebut dalam 4 kategori, yaitu A (Amat Baik), B (Baik), C (Cukup), D (Kurang). Adapun standar yang dipakai pada MTsN Mulawarman Banjarmasin sebagaimana yang terdapat dalam laporan hasil belajar (raport), yaitu:

Tabel 4.27 Kategori Hasil Belajar raport

No	Nilai	Kategori
1	90– 100	Amat Baik
2	70 – 89	Baik
3	69 – 60	Cukup
4	>-50	Kurang Baik

*Sumber Data : Dokumen MTsN Mulawarman Banjarmasin*

Berdasarkan pedoman pada kategori hasil belajar siswa tersebut diatas, kemudian dilakukan perhitungan untuk mengetahui nilai kuantitatif dan nilai kualitatif dari hasil belajar siswa kelas VIII G MTsN Mulawarman Banjarmasin.

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti melalui hasil dokumen. Peneliti mengambil hasil belajar mata pelajaran fiqih materi sujud syukur dan sujud tilawah dari siswa yang tergolong memiliki hasil belajar yang termasuk dalam kategori Baik, Cukup dan Kurang Baik semester ganjil siswa kelas VIII G MTsN Mulawarman Banjarmasin Tahun Ajaran 2016/ 2017, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.28 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar mata pelajaran fiqih materi Sujud Syukur

No	Kategori	Frekuensi	Persentasi
1	Amat Baik	0	0 %
2	Baik	10	33,33 %
3	Cukup	14	46,67 %
4	Kurang Baik	6	20 %
	Jumlah	N= 30	$\Sigma P= 100 \%$

Berdasarkan tabel 4.28 dapat diketahui bahwa pada umumnya siswa mempunyai hasil belajar dengan kategori Amat baik 0 (0%) siswa, Baik 10 (33,33 %) siswa, Cukup 14 (46,67 %) siswa, Kurang 6 (20%) siswa.

Tabel 4.29 Distribusi Hasil Belajar mata pelajaran fiqih materi sujud tilawah

No	Kategori	Frekuensi	Persentasi
1	Amat Baik	3	10 %
2	Baik	12	40 %
3	Cukup	11	36, 67 %
4	Kurang Baik	4	13, 33 %

	Jumlah	N = 30	$\sum P = 100 \%$
--	--------	--------	-------------------

Berdasarkan tabel 4.29 dapat diketahui bahwa pada umumnya siswa memiliki hasil belajar dengan kategori Amat Baik 3 (10%) siswa, Baik 12 (4 %) siswa , Cukup 11 (36, 67 %) siswa dan Kurang Baik 4 (13,33%) siswa.

Tabel 4.30 Distribusi Nilai rata-rata Hasil belajar siswa

No	Kategori	Frekuensi	Persentasi
1	Amat Baik	0	0 %
2	Baik	13	43,33 %
3	Cukup	10	33, 33 %
4	Kurang	11	36, 67 %
	Jumlah	N=30	$\sum P= 100 \%$

Berdasarkan tabel 4.30 nilai rata-rata hasil belajar siswa dapat diketahui bahwa pada umumnya siswa memiliki hasil belajar dengan kategori Amat Baik 0 (0%) siswa, Baik 13 orang (43,33%), Cukup 11 orang (36,67%) dan Kurang 6 orang (20%).

Tabel diatas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa menunjukkan mengalami peningkatan, ini dapat diketahui melalui tabel tersebut. Dimana total hasil belajar siswa mata pelajaran fiqih materi sujud syukur adalah 1937 dengan nilai rata-rata 64,56 sedangkan total hasil belajar siswa mata pelajaran fiqih materi

sujud tilawah adalah 2127 dengan nilai rata-rata 70,9. Kemudian peneliti mencari nilai rata-rata dari kedua hasil belajar tersebut, maka memperoleh total hasil belajar siswa mata pelajaran fiqh adalah 2032 dengan nilai rata-rata 67, 73.

### **C. Analisis Data**

Dari hasil penyajian data terlihat bahwa skor rata-rata kompetensi profesionalisme guru fiqh dalam pembelajaran dari hasil observasi dengan nilai rata-rata 53 dan dari hasil angket dengan skor 47-65 pada kategori baik.

Tahap analisis data ini akan di uji hipotesis yang berbunyi “adanya korelasi positif yang signifikansi kompetensi guru fiqh dalam pembelajaran dengan peningkatan hasil belajar siswa kelas VIII G MTsN Mulawarman Banjarmasin”.

Untuk mencari koefisien antara kompetensi guru fiqh dalam pembelajaran dan peningkatan hasil belajar siswa () diperlukan tabel kerja hitungan seperti dibawah ini:

$$=0,554$$

Berdasarkan perhitungan koefisien korelasi ( ) sebesar 0,554. Terhadap ) yang dibiasa ditulis diadakan interpretasi data secara kasar dengan menggunakan tabel nilai “ r” *Product Momen*. sebesar 0,554 ini menunjukkan terdapat hubungan yang searah/ korelasi positif. Dan sebesar 0,554 berada pada 0,400 s.d 0,600 dengan kategori . Berdasarkan pedoman yang telah dikemukakan di atas dapat dinyatakan bahwa korelasi antara variabel X dan variabel Y tergolong cukup. Dengan demikian dapat dikemukakan bahwa terdapat korelasi positif yang meyakinkan antara variabel X dan variabel Y.

Kemudian interpretasi terhadap terlebih dahulu merumuskan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dan hipotesis nihil ( $H_0$ ) yaitu, sebagai berikut :

$H_0$  :Tidak ada korelasi positif yang meyakinkan kompetensi profesionalisme guru fiqih dalam pembelajaran dengan peningkatan hasil belajar siswa kelas VIII MTsN Mulawarman Banjarmasin.

$H_a$  :Ada terdapat korelasi positif yang meyakinkan kompetensi profesionalisme guru fiqih dalam pembelajaran dengan peningkatan hasil belajar siswa kelas VIII MTsN Mulawarman Banjarmasin.

Kemudian berkonsultasi dengan Tabel Nilai r Product Moment :

- pada t.s 5 % = 0, 361

- pada t.s 1 % = 0,461

Dengan memperhatikan dan membandingkan besarnya atau dengan bahwa sebesar 0,554. Sedangkan pada t.s 5 % = 0,361 dan 1 % = 0,461. Dengan demikian ternyata lebih besar dari , maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak.

Berdasarkan dari interpretasi tersebut maka dapat di simpulkan bahwa: Ada ( terdapat ) korelasi positif yang meyakinkan kompetensi guru fiqih dalam pembelajaran dengan peningkatan hasil belajar siswa kelas VIII MTsN Mulawarman Banjarmasin.

#### **D. Pembahasan Hasil Analisis Data**

Hasil analisis menunjukkan kompetensi profesionalisme guru fiqih dalam pembelajaran pada kategori baik dengan nilai rata-rata hasil observasi 53 dan nilai rata-rata hasil angket 55,46.

Hasil analisis pendahuluan juga diketahui tentang hasil belajar siswa yang nilainya pada tingkat baik sesuai dengan kategori nilai yang sudah di tentukan dibuku raport kategori Baik 13 orang (43,33%), Cukup 11 orang (36,67%) dan Kurang 6 orang (20%).

Hasil penelitian dengan menggunakan rumus *Product Momen angka kasar* menunjukkan bahwa ada (terdapat) korelasi yang signifikan antara kompetensi profesionalisme guru fiqih dalam pembelajaran dengan peningkatan

hasil belajar siswa kelas VIII MTsN Mulawarman Banjarmasin. Hal ini diperkuat dari analisis yang menunjukkan lebih pada t.s  $5\% = 0,361$  maupun  $1\% = 0,461$ .

Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa ada (terdapat) korelasi antara kompetensi profesionalisme guru fiqih dalam pembelajaran dengan peningkatan hasil belajar siswa kelas VIII G MTsN Mulawarman Banjarmasin.

Hasil data analisis ini juga diperkuat dengan pendapat para ahli yaitu Menurut MC. Ashan sebagaimana dikutip Abdul dan Dian Andayani (2004) mengatakan bahwa: Kompetensi merupakan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang diperoleh seseorang untuk dapat melakukan sesuatu dengan baik termasuk menyangkut perilaku-perilaku kognitif, afektif dan psikomotorik sedangkan kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam. Sehingga seorang guru memang harus memiliki kompetensi profesional karena berkaitan erat dengan peningkatan hasil belajar siswa yang bersangkutan.